BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut (Rukin, 2019) Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan induktif. Penonjolan proses Penelitian dan pemanfaatan teori dilakukan agar focus Penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang Penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil Penelitian.

Penelitian kualitatif disebut juga dengan interpretative research, naturalistic research, atau phenomenological research. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan utama Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konssep-konse, yang ada akhirnya menjadi teori. Tahap ini dikenal sebagai “grounded theory research”.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode Penelitian diartikan sebagai cara untuk memecahkan suatu masalah yang ada. Sugiyono (2015 : 2) Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan

kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan Penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empris berarti cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.

Menurut Sutisna (2018 : 26) Mengatakan Metodologi Penelitian membahas konsep teoritis berbagai metode kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan. Apapun metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode yang digunakan dalam penelitiannya.

Menurut Agus Setiawan (2018) Metode kualitatif adalah kegiatan secara khusus dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan dan interaksi dalam objek Penelitian. Metode kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individual tau sekelompok orang. Penelitian kualitatif menggunakan upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan,

mengumpulkan data dari narasumber, menganalisis data, dan menafsirkan makna data.

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa metode Penelitian adalah suatu cara yang dilakukan secara ilmiah dan sistematis. Dengan menggunakan Penelitian kualitatif. Dari pernyataan tersebut dalam Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif karena dituangkan dalam bentuk pernyataan kata-kata tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan tulisan dan bukan dalam bentuk angka. Dikatakan deskriptif Kualitatif karena dalam Penelitian ini mendeskriptifkan data yang dianalisis yaitu struktur dalam cerita rakyat *Puyang Gana* dari Suku Dayak Seberuang.

Sebelum menganalisis unsur-unsur intinsik dan nilai-nilai dalam cerita, langkah pertama yang dilakukan adalah terlebih dahulu menentukan daerah pengamatan yang akan diambil, kemudian melakukan percakapan antara dengan penutur sebagai narasumber dan informasi tentang cerita rakyat *Puyang Gana*. Langkah selanjutnya mempelajari lebih dalam tentang isi cerita rakyat *Puyang Gana* setelah itu barulah menganalisis cerita tersebut dari segi unsur intrinsik dan nilai-nilainya.

2. Bentuk Penelitian

Menurut (Nugrahani, 2014) Penelitian kualitatif memusatkan pada kegiatan ontologis. Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu

timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi. menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Oleh sebab itu Penelitian kualitatif secara umum sering disebut sebagai pendekatan kualitatif deskriptif. berusaha menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan.

Berdasarkan Pernyataan di atas, dapat disimpulkan Penelitian kualitatif bertujuan menemukan atau menyusun teori-teori baru yang didapatkan oleh dilapangan. Hal ini dapat membantu pembaca dalam mengait-ngaitkan hubungan antar unsur serta nilai-nilai pembangun dalam cerita rakyat *Puyang Gana* untuk memperoleh pemahaman dan data yang mendalam.

C. Teknik Alat Dan Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2015: 243-244) Dalam Penelitian Kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Bahwa yang paling serius dan

paling sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik. belum ada panduan dalam Penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori selanjutnya. Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat di ikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh berbeda. Dalam halnya analisis data kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain. Sehingga dapat dipahami dan temuan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Emzir (2014:37) Pengumpulan data meliputi Observasi, wawancara, dokumen pribadi dan resmi foto rekaman, gambar, dan percakapan informal semua merupakan sumber data kualitatif. Sumber yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumen, kadang-kadang secara individual. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum analisisnya terutama tergantung pada keterampilan

intergratif dan interetatif dari . Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka karena data kaya rincian dan panjang.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam setiap Penelitian perlu menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah dalam Penelitian. Oleh karena itu teknik yang digunakan dalam Penelitian ini ada tiga yaitu: Teknik wawancara, teknik catat dan teknik rekam.

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik Kartono, 1980 dalam (Gunawan, 2017). Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai *interviewer*, sedangkan pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi (*information supplier*), *interviewee* atau informan. *Interviewer* mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memonta keterangan atau kejelasan, sambil menilai jawaban-jawabannya, sekaligus ia mengadakan paraphrase (menyatakan kembali isi jawaban-jawaban. Disamping itu, menggali keterangan-keterangan lebih lanjut dan berusaha melakukan “*probing*” (rangsangan, dorongan).

Sebelum melakukan wawancara dengan pencerita, melakukan kesepakatan dengan pencerita atau narasumber kapan bisa melakukan wawancara. Kemudian pada hari H yang telah ditentukan datang ke rumah untuk melakukan wawancara sekaligus merekam hasil wawancara dan mengambil dokumentasi saat wawancara tentang Cerita Rakyat *Puyang Gana* yang menjadi responden yang diwawancarai dalam Penelitian ini ibu Ungak, yang akan menceritakan tentang Cerita Rakyat *Puyang Gana* yang berada di Desa Bangun 1. Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Suku Dayak Seberuang, dari Penelitian ini mendapatkan respondent dari pencerita mengenai cerita rakyat *Puyang Gana*.

b. Teknik Catat

Mahsun (2012: 131) mengemukakan untuk mengetahui realisasi fonem-fonem tertentu, tidak hanya cukup dengan mendengarkan bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh informan, tetapi juga harus melihat bagaimana bunyi itu dihasilkan.

Selanjutnya apa yang dilihat dan didengar tersebut catat, karena meskipun terdapat hasil rekaman, tetapi catatan saat tatap muka dengan narasumber tersebut memberikan gambaran lebih jelas tentang proses Dalam Penelitian ini, teknik catat digunakan untuk mencatat rekaman tentang Cerita Rakyat *Puyang Gana* dalam bahasa daerah Suku Dayak Seberuang. Terlalu dalam

yang tidak penulis mengerti. Sehingga menjadi daftar kosakata yang memudahkan penulis dalam menerjemahkan cerita rakyat *Puyang Gana* dari suku Dayak Seberuang ini kedalam Bahasa Indonesia.

c. Teknik Rekam

Teknik rekam adalah untuk merekam suatu informasi atau merekam tentang Cerita rakyat *Puyang Gana* yang diceritakan oleh pencerita. Junain dkk. (2017 : 41-42) Teknik rekam adalah teknik pengumpulan data dengan cara merekam informan yang merupakan penutur asli sastra lisan tersebut. Instrument dalam suatu Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam Penelitian ini yang menjadi instrumen adalah sendiri atau human instrument. Adapun alat bantu yang digunakan pada saat mendapatkan data yang berupa cerita rakyat adalah panduan wawancara, perlengkapan alat tulis, perekam digital yang nantinya dapat membantu untuk memperoleh data yang berupa rekaman, foto dan hal penting lainnya.

Dengan menggunakan teknik rekam maka data yang diperoleh bisa didengarkan kembali oleh utuk menjawab semua pertanyaan Penelitian. Teknik rekam digunakan untuk Penelitian yang bentuknya lisan, teknik rekam ini juga untuk mendukung teknik Catat dan teknik wawancara. Teknik rekam digunakan

untuk merekam Cerita Rakyat *Puyang Gana* pada saat pencerita bercerita. Cerita Rakyat *Puyang Gana* yang di rekam langsung dari pencerita berdurasi kurang lebih 16 menit.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015 : 137) Pengumpulan data dapat di lakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*Natural setting*), di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya fokus Penelitian menjadi jelas yaitu berorientasi pada cerita rakyat *Puyang Gana*, bukan pada sekelompok individu yang diharapkan dapat membanding data dan melengkapi data yang sudah di temukan, dalam Penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar wawancara, Kartu data dan alat perekam.

a. Lembar Wawancara

Dalam Penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pedoman wawancara, lembar wawancara yang digunakan adalah bebas atau tidak terstruktur menanyakan

tentang garis-garis besarnya saja. Menurut Sugiyono (2015 : 137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Yang akan diwawancarai atau sebagai responden adalah Ibu Ungak sebagai pencerita Cerita rakyat *Puyang Gana*. Wawancara ini adalah supaya mendapatkan data yang mendalam tentang Cerita Rakyat *Puyang Gana* berada di Desa Bangun 1 Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

b. Kartu Data

Kartu data digunakan untuk mencatat hasil observasi dilapangan, kartu data yang digunakan adalah berupa cerita rakyat *Puyang Gana* yang dicerita oleh Ibu Ungak setelah melakukan wawancara. Pencatatan kartu data yang ditulis dipergunakan untuk mentranskripsikan hasil rekaman cerita rakyat *Puyang Gana* dari bahasa suku dayak Seberuang ke dalam bahasa Indonesia. Selain tentang cerita Rakyat *Puyang Gana*, kartu data dalam Penelitian ini juga meliputi data mengenai siapa narasumber dan kapan Penelitian tersebut dilakukan.

Tabel 3.1 Kartu Data Struktur Cerita Rakyat *Puyang Gana*

No	Judul	No Kartu Data	Unsur Intrinsik	Kutipan	Urutan Kutipan
1					

Tabel 3.2 Kartu Data Nilai Cerita Rakyat *Puyang Gana*

No	Judul	No Kartu	Nilai	Kutipan	Hal
1					

c. Alat Perekam

Alat perekam adalah alat yang digunakan oleh pada saat melakukan perekaman data yang ada di lapangan. Alat perekam juga sebagai alat bantu saat wawancara. Agar dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban dari subjek.

Dalam Penelitian ini alat perekam bisa digunakan apabila sudah meminta izin pada subjek untuk mempergunakan alat

tersebut pada saat wawancara berlangsung, alat perekam yang digunakan untuk membuat sebuah rekaman adalah handphone (HP) dengan merek VIVO Y71.

D. Keabsahan Data

Dalam menentukan keabsahan data Penelitian ini, menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono (2017: 241) Mengatakan bahwa dalam teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

E. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto (2013: 172) mengemukakan yang dimaksud dengan narasumber data dalam Penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Pada Penelitian ini yang menjadi sumber data berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, maka sumber data yang diperoleh dari orang atau narasumber yang menjawab pertanyaan penulis secara lisan yaitu berupa cerita rakyat *Puyang Gana* dari suku Dayak Seberuang.

Pada Penelitian kualitatif, respon atau subjek Penelitian disebut dengan istilah Informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang

data yang diinginkan berkaitan dengan Penelitian yang sedang dilaksanakan.

Dalam Penelitian ini subjek atau narasumber adalah:

Nama : Ungak
TTL : Bangun 1, 16 juli 1962
Umur : 60 Tahun
Agama : Katolik
Alamat : Dusun Sungai Engkabang, RT 007, Kel/Desa
Bangun 1, Kec Sepauk, Kab Sintang
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : SD

Peneliti memilih narasumber di atas adalah karena sudah memenuhi kriteria dan memahami tentang cerita rakyat *Puyang Gana*. Kriteria yang dimaksud adalah orang tersebut banyak memahami tentang berbagai cerita rakyat yang berbentuk lisan di daerah tersebut, tokoh tersebut adalah satu orang tua (Ibu) yang banyak mengerti tentang cerita rakyat itu sendiri. Hal ini yang membuat memilih Ibu Ungak sebagai objek yang menceritakan cerita rakyat *Puyang Gana*.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam Penelitian ini adalah analisis unsur intrinsik dan nilai-nilai cerita Rakyat *Puyang Gana* dari Suku Dayak

Seberuang. Tanujaya (2017: 93) objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Berdasarkan definisi di atas, bahwa objek Penelitian ini adalah menganalisis Unsur Intrinsik dan Nilai-nilai cerita rakyat *Puyang Gana* yang berada di Desa Bangun 1, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, yang menjadi suatu proses untuk mendapatkan kesimpulan dari data yang diteliti. Dengan tujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dan tidak mengada-ada.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Huberman (2014: 15) data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman. Dan yang biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan melalui pencatatan, pengetikan penyuntingan atau alis tulis, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Sugiyono (2015 : 243) data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

menjabarkan ke dalam unit-unit, dan menyusun ke dalam pola. Memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Terkait dengan Penelitian yang dilakukan, teknik analisis data ini digunakan untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai-nilai yang terkandung dalam Penelitian yaitu:

1. harus mengumpulkan data tentang cerita rakyat *Puyang Gana* terlebih dahulu.
2. merekam cerita rakyat *Puyang Gana* dengan menggunakan handphone (HP) supaya mudah mengulangi kembali cerita rakyat yang sudah dituturkan oleh informan.
3. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya menganalisis Unsur Intrinsik cerita rakyat *Puyang Gana*.
4. Kemudian menganalisis nilai-nilai atau unsur ekstrinsik dalam cerita rakyat *Puyang Gana*.
5. Setelah semuanya selesai maka langkah selanjutnya menyimpulkan tentang analisis Unsur Intrinsik dan nilai-nilai di dalam cerita rakyat *Puyang Gana*.

G. Persiapan Penelitian

1. Tahap dalam Penelitian ini meliputi
 - a. Menentukan jadwal Penelitian langsung dengan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tempat dan waktu yang telah disesuaikan.

- b. Melakukan Kegiatan wawancara dengan narasumber yang telah disepakati dan sudah ditentukan.
- c. Mengambil Dokumentasi berupa rekaman cerita rakyat dan foto-foto saat berwawancara.
- d. Mengumpulkan data-data yang ada saat melakukan wawancara.
- e. Hasil rekaman akan di transkripsikan secara manual

Contoh Transkripsi

“katanya tanah ini milikku, tetapi kenapa mereka berladang tidak meminta izin kepadaku”.

Terjemahan

Jekuh tanah tuk mpu aku, nama nok sidak beuma nai sik mintak izin ngau aku.

Kolofon

Cerita Rakyat *Puyang Gana* ini diceritakan oleh Ungak,
60 Tahun, Desa Bangun 1, Penerjemah Donius Niko.

- f. Menganalisis dan mengolah data dengan teknik yang sesuai.
- g. Membuat kesimpulan Penelitian